

**PENGARUH NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN NET PROFIT MARGIN  
(NPM) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PERUSAHAAN  
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh :

**Andijati Ramadaniyati**

**1911102431483**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
MEI 2023**

**Pengaruh *Net Interest Margin* (Nim) Dan  
*Net Profit Margin* (Npm) Terhadap Kinerja Keuangan  
Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana Manajemen



Oleh :

**Andijati Ramadaniyati**

**1911102431483**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
MEI 2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**NIM, NPM DAN ROA STUDY DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI**

Oleh :

**ANDIJATI RAMADANIYATI**

**1911102431483**

Samarinda, 26 Juni 2023

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Rahmah Anshari, S.E., M.A

NIDN. 1111089401

## LEMBAR PENGESAHAN

### NASKAH PUBLIKASI

#### NIM, NPM DAN ROA STUDY DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Yang disiapkan disusun oleh:

Nama : Andijati Ramadaniyati  
NIM : 1911102431483  
Program Studi : Manajemen

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna mencapai derajat Sarjana Manajemen pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Susunan penguji :

Penguji I : Sunarso, S.E., M.M  
NIDN. 9911001870



Penguji II : Rahman Anshari, S.E., M.A  
NIDN. 1111089401



Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik

Ketua  
Program Studi Manajemen



(Drs. M. Farid Waidi, M.M., Ph.D.)

NIDN.0605056501



(Ihwan Susila, S.E., M. Si., Ph.D.)

NIDN.0620107201

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Andijati Ramadaniyati  
NIM : 1911102431483  
Program Studi : S1 Manajemen  
Email : [1911102431483@umkt.ac.id](mailto:1911102431483@umkt.ac.id)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil penjiplakan (*plagiarism*) dari hasil karya orang lain;
2. Karya dan pendapat orang lain yang dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) dalam skripsi ini, secara tertulis dan secara jelas dicantumkan sebagai bahan sumber acuan dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan atau ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, dan sanksi-sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 26 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan, ttd



**Andijati Ramadaniyati**



## ***NIM, NPM DAN ROA STUDY DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI***

**Andijati Ramadaniyati<sup>1</sup>, Rahman Anshari<sup>2</sup>, dan Sunarso<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia

<sup>1</sup>E-mail: 1911102431483@umkt.ac.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Net Interest Margin* dan *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan di perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018 sampai 2021 sebanyak 58 bank. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *Purposive Sampling* dengan pendekatan metode kuantitatif *Archival Research*. Sehingga sampel yang diperoleh dari 58 bank terdapat 232 observasi dengan kesimpulan bahwa seluruh data tersebut memenuhi kriteria. Data tersebut diambil dalam bentuk data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan dan laporan keuangan dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier berhanda. Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Interest Margin* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan terhadap *Return On Assets*, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan terhadap *Return On Assets*.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Net Interest Margin, dan Net Profit.

### **ABSTRACT**

*This study aims to see the effect of Net Interest Margin and Net Profit Margin on financial performance in banking companies listed on the Indonesian stock exchange. The population of this study is 58 banks listed on the Indonesian stock exchange for the 2018 until 2021 period. The sampling technique used is the Purposive Sampling method with the Archival Research quantitative method approach. So that the samples obtained from 58 banks contained 232 observations with the conclusion that all of the data met the criteria. The data was taken in the form of secondary data which was obtained through annual reports and financial reports by using a reliable linear regression data analysis technique. Therefore, based on the results of multiple linear regression analysis with a significance level of 5%, the results of this study indicate that: (1) There is a significant influence between Net Interest Margin on financial performance which is proxied against Return On Assets, (2) There is a significant influence between Net Profit Margin on financial performance which is proxied against Return On Assets.*

**Keywords:** Financial performance, Net interest margin, and Net profit margin.

Naskah diterima : #date, Naskah dipublikasikan : #date

### **PENDAHULUAN**

Praktik perbankan telah dilakukan sejak zaman Babilonia, Yunani, dan Romawi hal ini dibuktikan dengan adanya transaksi peminjaman emas atau perak bagi pedagang yang dikelola

oleh bank. Hingga saat ini praktik perbankan di Indonesia mengalami kemajuan pesat terutama setelah memasuki era deregulasi. Namun pada akhir-akhir ini beberapa belahan dunia terutama di Indonesia, mengalami pandemic yang berdampak pada perekonomian. Dengan adanya dampak tersebut tidak menepis kemungkinan bahwa yang terjadi pada perekonomian di Indonesia dapat menurunkan system kinerja keuangan pada sector perbankan. Akan tetapi setelah terjadinya krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia, perlahan-lahan perekonomian di Indonesia mulai membaik dan kepercayaan masyarakat terhadap bank mulai pulih.

Menurut Sembiring (2012), bank merupakan suatu badan usaha yang berbadan hukum yang bergerak dibidang jasa keuangan, yang dapat menghimpun dana dari masyarakat secara langsung dan menyalurkan kembali kemasyarakat melalui pranata hukum pengkreditan. Namun hal berbeda dikemukakan oleh Lubis (2010), bahwa bank tidak hanya sebagai penghimpun dana tetapi bank juga merupakan salah satu institusi yang beroperasi atas kepercayaan masyarakat luas atau lebih dikenal dengan istilah bank sebagai “*agent of trust*”. Bank sebagai *agen of trust* atau agen kepercayaan dapat disimpulkan bahwa landasan sebuah bank adalah kepercayaan.

Sehingga dalam menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank dapat diukur melalui kesehatan bank yang dapat dinilai melalui laporan keuangan atau kinerja keuangan bank tersebut. Sedangkan ukuran untuk menilai kinerja keuangan dapat menggunakan beberapa pendekatan seperti *return of equity* (ROE) untuk perusahaan karena terfokus mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik dan *return on assets* (ROA) untuk perbankan karena memperoleh *earnings* dalam perusahaan.

Berdasarkan fenomena diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penilaian atau penelitian kinerja keuangan dalam perusahaan sangat penting dilakukan karena untuk menilai secara komprehensif untuk menjadi dasar dalam menentukan kebijakan keuangan (Orniati, 2009). Kemudian dalam menentukan kebijakan keuangan dapat dilihat dari beberapa fungsi, salah satunya adalah fungsi intermediasi perbankan. Fungsi intermediasi perbankan terdiri dari margin bunga bersih atau yang sering disebut *net interest margin* (NIM) yaitu rasio antara biaya yang dibayarkan peminjam kepada bank dan pendapatan yang diperoleh oleh bank. Perubahan suku bunga dan kualitas produksi dapat mempengaruhi seberapa banyak pendapatan bunga yang dihasilkan (Yushita, 2018).

Oleh karena itu berdasarkan pembahasan dan kajian-kajian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa industry perbankan dapat dikatakan sebagai lembaga yang rentan terhadap kondisi ekonomi. Penurunan kinerja keuangan bank dapat terjadi apabila negara mengalami krisis. Sedangkan penilaian terhadap *net interest margin* (NIM) dan *net profit margin* (NPM) dapat membantu dalam menganalisa pengaruh posisi keuangan dan kinerja bank untuk memprediksi kemungkinan yang terjadi dimasa yang akan datang. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Net Interest Margin* (Nim) Dan *Net Profit Margin* (Npm) Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Teori Stakeholder**

*Stakeholder* merupakan kelompok atau individu yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh suatu proses pencapaian tujuan sebuah organisasi baik bersifat langsung maupun tidak langsung (Harmoni, 2013). Batasan *stakeholder* tersebut mengisyaratkan bahwa perusahaan harus memperhatikan *stakeholders* baik langsung maupun tidak langsung dalam mengambil kebijakan suatu perusahaan. Namun menurut Chariri & Ghozali, (2007) dalam teori *stakeholder*, perusahaan bukan entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi para *stakeholder*.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu teori *stakeholder* umumnya berhubungan dengan cara perusahaan dalam *manage stakeholder* baik dari pihak internal maupun eksternal seperti: *shareholder*, pihak *kreditur*, karyawan, pelanggan, *supplier*, pemerintah, masyarakat dan sebagainya.

### **Kinerja Keuangan**

Performance atau sering disebut kinerja ialah pola aktivitas untuk mencapai sebuah tujuan yang diukur berdasarkan suatu perbandingan dengan standar yang telah ditetapkan. Sedangkan penilaian terhadap kinerja dilakukan untuk mengukur keefisienan dan keefektifan yang ada menggunakan suatu pendekatan atau metode tertentu (Sochib, 2018). Informasi yang dipakai untuk mengukur kinerja terdapat dua acara yaitu kinerja keuangan (*finance performance*) dan kinerja non keuangan (*nonfinance performance*).

Kinerja keuangan merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk menilai suatu kualitas perusahaan dari factor finansial dalam menghasilkan keuntungan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan (Saifi, 2019). Sedangkan menurut ikatan akuntan Indonesia kinerja keuangan diartikan sebuah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Selain itu kinerja keuangan sangat penting karena digunakan untuk menilai kondisi suatu perusahaan. Sehingga penilaian ini juga dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui keadaan perusahaan dapat survive atau eksis didalam kondisi perekonomian dan mengevaluasi tingkat efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang disajikan dalam laporan keuangan.

Sehingga untuk menganalisis laporan keuangan tersebut dapat menggunakan rasio keuangan salah satunya adanya rasio profitabilitas. Sehingga profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan salah satunya menggunakan *Return On Assets* (ROA), karena rasio ini memfokuskan kemampuan bank mendapatkan laba dalam operasional bank dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki (Wibowo et al., 2020).–Namun kinerja keuangan tersebut memiliki beberapa cara untuk mengukurnya seperti halnya diprosikan dengan nilai ROA, ROE dan *Tobin's Q* (Prasinta, 2012).

Oleh karena itu dari 3 proksi tersebut dapat digunakan sesuai sasaran atau kegunaannya seperti *Return On Assets* (ROA) yaitu membandingkan laba bersih dengan total asset perusahaan, *Return On Equity* (ROE) yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan *Tobin's Q* yaitu perbandingan nilai pasar perusahaan dengan nilai buku total aktiva. Sehingga alasan penggunaan ROA dalam pengukuran kinerja keuangan dikarenakan rasio ini mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan khususnya perbankan (Lette, 2019).

### **Net Interest Margin**

Secara umum *net interest margin* (NIM) merupakan hasil dari pendapatan bunga yang dikurang beban bunga. Selain itu *net interest margin* (NIM) juga dapat dikatakan sebagai perbandingan antara pendapatan bunga dengan rata-rata produktif dengan satuan persentase. Sehingga rasio ini dapat digunakan sebagai ukuran kemampuan manajemen bank dalam mengelola produktifitasnya dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih bank (Purnamasari & Renanda, 2022). Pendapatan bunga bersih bank berasal dari pendapatan balik dari kegiatan jasa berupa biaya administrasi dan jasa transfer. Oleh karena itu, perubahan margin yang ada pada bank dapat berdampak signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu *net interest margin* (NIM) ialah salah satu indicator kemampuan banker dalam pengelolaan asset produksi untuk mendapatkan bunga bersih yang merupakan fungsi dari *internal determinan*.

Selain itu *net interest margin* (NIM) dapat juga dijadikan variable yang mempengaruhi ROA hal ini didasarkan hubungan tingkat resiko bank yang bermuara pada profitabilitas ROA (Handayani et al., 2019). Hal ini juga sebagai penunjang kemampuan bank dalam menyalurkan kredit dengan penilaian apabila rasio *net interest margin* (NIM) semakin besar maka bank dapat dinilai berhasil mengelola aktiva produktif (Yushita, 2018). Sehingga dari kajian diatas dapat disimpulkan hipotesis 1 sebagai berikut:

**H1:** *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### **Net Profit Margin**

*Net profit margin (NPM)* ialah perbandingan antara laba bersih yang dikurangi oleh pajak dan biaya yang dibandingkan dengan penjualan bersih atau pendapatan (Purnama, 2019). Selain itu *net profit margin (NPM)* juga dapat dikatakan sebagai salah satu indikator penting untuk menilai sebuah perusahaan dan juga efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber yang dimilikinya (Lette, 2019). Sedangkan menurut Panjaitan (2018) *net profit margin (NPM)* diartikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan dalam kata lain mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menekankan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Dengan kata lain semakin tinggi *net profit margin*, maka semakin baik operasi suatu perusahaan.

Sehingga dapat dikatakan *net profit margin (NPM)* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Oleh karena itu rasio ini mampu memberikan nilai tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan adanya laba yang dihasilkan dari penjualan maupun pendapatan investasi. Hal berbeda apabila dilihat dalam lingkup perbankan bahwa *net profit margin (NPM)* dapat diartikan sebagai rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan bank menghasilkan laba bersih pada pendapatan operasional.

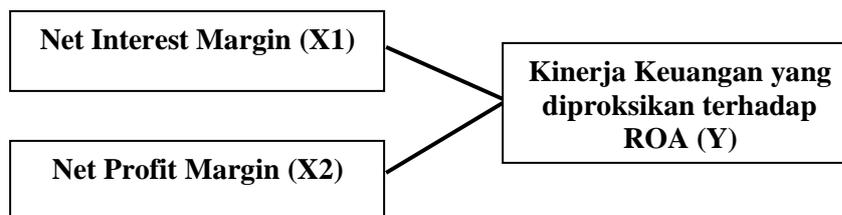
Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan semakin tinggi *net profit margin (NPM)* maka semakin baik kinerja keuangan perbankan. Rasio *net profit margin (NPM)* juga menunjukkan bahwa semakin meningkatnya *net profit margin (NPM)*, maka semakin tinggi laba yang dihasilkan dan semakin tinggi pendapatan sehingga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Lette, 2019). Maka dari pembahasan diatas dapat disimpulkan hasil hipotesis 2 sebagai berikut:

**H2:** *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

### **Kerangka Konseptual**

Berdasarkan uraian diatas terkait net interest margin, net profit margin dan kinerja keuangan yang diprosikan terhadap return on assets (ROA) maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut :

**Gambar 1. Kerangka Konseptual**



### **METODE PENELITIAN**

Strategi penelitian adalah sesuatu hal penting dalam penelitian karena dapat memudahkan peneliti meningkatkan kualitas dari penelitian yang dilakukan. Strategi penelitian ini menggunakan asosiatif dengan pendekatan metode kuantitatif yaitu *archival research* mengenai *net interest margin* dan *net profit margin* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sehingga populasi yang diambil dalam penelitian ini merupakan bank yang sudah go public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dapat diakses dalam website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dimana laporan keuangan tersebut dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 dengan populasi sebanyak 58 bank.

Kemudian Metode yang dilakukan untuk menentukan sampel yaitu purposive sampling dimana agar dapat menentukan sampel yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Adapun ketentuan yang ditetapkan yaitu :

- 1) Bank yang sudah go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
- 2) Bank yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2018-2021.

Dari kriteria yang telah ditentukan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 58 bank yang terdaftar di BEI memiliki 232 data keseluruhan dihasilkan 232 observasi. Sehingga terdapat 58 bank yang memenuhi kriteria penelitian yang dapat digunakan sebagai sampel. Selain itu jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang berasal dari berbagai satuan yang sama diperiode tertentu dan karakteristik data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sedangkan Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dimana metode pengumpulan data variable yang diambil dari dokumen, jurnal, artikel, dan catatan media massa. Dalam penelitian ini data diperoleh dari website BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2018-2021.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif dengan menampilkan rangkuman data. Penelitian ini melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dengan uji statistic parametrik Kolmogorov-Smirnov. Selain itu juga menggunakan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Lebih lanjut menggunakan uji auto-korelasi dengan menggunakan uji *Durbin-watson*. Dan yang terakhir menggunakan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser*.

## HASIL

Analisis data penelitian dilakukan dengan metode regresi linier berganda, yang terdiri dari Statistik Deskriptif, Uji Asumsi klasik dan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.

### 1. *Statistik Deskriptif*

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>
<b>NIM</b>	<b>-37,74</b>	<b>19,3</b>	<b>4,52</b>
<b>NPM</b>	<b>-104,09</b>	<b>61,43</b>	<b>2,2</b>
<b>ROA</b>	<b>-15,89</b>	<b>13,6</b>	<b>1,08</b>

Sumber: Output Spss 26

Pada tabel 4.2 di atas variable *net interest margin* (NIM) yang menggunakan 232 data observasi dari 58 sampel dikali dengan 4 tahun yang diteliti, diketahui memiliki nilai minimum sebesar -37,74% dan nilai maksimum sebesar 19,30% dengan nilai rata-rata sebesar 4,52%. Kemudian pada data variable *net profit margin* (NPM) yang juga memiliki 232 data memiliki nilai minimum sebesar -104,09% dan nilai maksimum sebesar 61,43% dengan nilai rata-rata sebesar 2,20%. Sedangkan untuk variable *return on assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -15,89% dan nilai maksimum sebesar 13,60% dengan nilai rata-rata sebesar 1,80%.

### 2. *Uji Asumsi Klasik*

Sebelum hasil regresi yang diperoleh diinterpretasikan maka terlebih dahulu diuji apakah terdapat pelanggaran asumsi regresi linier berganda dari hasil tersebut. Sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa pengujian yaitu pengujian normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan auto korelasi sebagai berikut:

#### a. **Uji Normalitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		232
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0
	Std. Deviation	2,92
Most Extreme Differences	Absolute	0,2
	Positive	0,19
	Negative	-0,2
Test Statistic		0,2
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

Sumber: Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa nilai statistic uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai *Asimp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 5\%$  yang menunjukkan bahwa data residual hasil dari penelitian selama periode pengamatan berdistribusi tidak normal sehingga dapat menolak  $H_0$  bahwa data berdistribusi tidak normal.

**b. Uji Multikolienaritas**

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolienaritas**

Variabel	Tolerance	VIF
NIM	0,81	1,24
NPM	0,81	1,24

Sumber: Output Spss 26

Dari tabel 4.4 di atas diketahui nilai *tolerance* dan VIF untuk variable *net interest margin* ( $X_1$ ) dan *net profit margin* ( $X_2$ ) sebesar 0,81 (*tolerance*) dan 1,24 (VIF). Sehingga seluruh variable independent pada persamaan regresi mempunyai nilai *tolerance*  $< 1$  dan VIF  $< 10$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil uji multikolienaritas pada penelitian ini yaitu tidak terdapat koliner untuk regresi model sampel secara keseluruhan (*full sampel*) atau dengan kata lain model regresi tersebut terhindar dari masalah multikolinieritas (ha diterima).

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Keputusan
NIM	0,57	Tidak ada heteroskedastisitas
NPM	0,16	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber: Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui hasil uji glejser yang menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing variable independent pada persamaan model regresi terhadap nilai absolut residualnya  $> 5\%$ , maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas akan tetapi terjadi homokedastisitas.

**d. Uji Auto Korelasi**

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

	N	K	dL	dU	Durbin-Watson
1	232	3	1,59216	1,75818	1,202

Sumber: Output Spss 26

Dari hasil tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa *Durbin-Watson* sebesar 1,20% (0,012) dari jumlah sampel 232 dengan jumlah variable 3 ( $k=3$ ,  $n=232$ ) dan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Hasil dL dan dU dari data tersebut yaitu nilai dL= 1,59216 dan dU = 1,75818. Sehingga dikarenakan nilai *durbin-watson*  $d < dU$ , maka  $H_0$  ditolak dan terdapat autokorelasi negative.

**3. Uji Hipotesis**

**1. Uji F**

**Tabel 6. Hasil Uji Statistik F**

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	517,96	2	258,98	30,016	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1975,814	229	8,628		
	Total	2493,775	231			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPM, NIM

Sumber: Output Spss 26

Berdasarkan tabel 4. 7 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji F hitung sebesar 30,016 dengan profitabilitas 0,000. Angka profitabilitas yang dihasilkan hasil lebih kecil daripada 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi variable *return on assets* (ROA) dengan kata lain jika variable *net interest margin* (NIM) dan *net profit margin* (NPM) diuji secara Bersama-sama maka akan berpengaruh secara signifikan terhadap variable *return on assets* (ROA).

**2. Uji T (Uji Parsial)**

**Tabel 7. Hasil Uji Statistik T**

Model	t	Sig.
1. (Constan)	-0,7	0,5
NIM	5,29	0
NPM	2,76	0

Sumber: Output Spss 26

Maka dapat disimpulkan hasil pengujian pada tabel sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 4. 8 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian yang dilakukan secara parsial (uji individu) yaitu variable *net interest margin* (NPM) signifikan terhadap *return*

on assets (ROA). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 5,287 > nilai t-tabel sebesar 1,970 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Berarti jika terjadi peningkatan maupun penurunan *net interest margin* (NIM) maka akan mempengaruhi *return on assets* (ROA).

Begitu juga dengan variable *net profit margin* (NPM) yang memiliki hasil yang signifikan juga terhadap *return on assets* (ROA). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung sebesar 2,758 > nilai t-tabel sebesar 1,970 dengan nilai signifikan sebesar 0,006 < 0,05. Berarti jika semakin tinggi tingkat *net profit margin* (NPM) maka akan berpengaruh juga terhadap peningkatan *return on assets* (ROA). Sehingga apabila *return on assets* (ROA) naik 1% maka *net profit margin* (NPM) akan naik 2,758%. Kemudian dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variable *net interest margin* dan *net profit margin* masing-masing berpengaruh secara positif terhadap *return on assets*.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0,208	0,201

Sumber: Output Spss 26

Dari tabel diatas dapat diperoleh R-square sebesar 0,208 atau 20,8%, hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa variable *net interest margin* (NIM) dan *net profit margin* (NPM) pada penelitian ini dapat menjelaskan variable dependen *return on assets* (ROA) sebesar 20,8% sedangkan sisanya yaitu 79,2% dijelaskan oleh variable-variabel lain di luar penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *net interest margin* ( $X^1$ ) terhadap kinerja keuangan yang diprosikan terhadap *return on assets* (Y)**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pada model persamaan regresi diperoleh bahwa *net interest margin* (NIM) memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini dijelaskan bahwa variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penjelas yang nyata pada variable terikat. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo et al., 2020). Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi NIM maka akan mempengaruhi peningkatan ROA. Sederhananya apabila bank atau perusahaan keuangan berhasil mendorong jumlah pendapatan bunga, maka secara otomatis membuat nilai asset produktif dapat mengalami kenaikan juga. Sehingga adanya pengaruh positif NIM terhadap ROA tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap *stakeholder*. Oleh karena itu NIM tersebut dapat dikatakan sebagai factor penting untuk bahan pertimbangan dalam menentukan kombinasi ROA yang akan digunakan oleh perbankan yang berkaitan langsung dengan nasabah.

### **Pengaruh *net profit margin* ( $X^2$ ) terhadap kinerja keuangan yang diprosikan terhadap *return on assets* (Y)**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pada model persamaan regresi diperoleh bahwa *net profit margin* (NPM) memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini dijelaskan bahwa variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penjelas yang nyata pada variable terikat. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pakpahan et al., 2020). Sehingga semakin besar NPM maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pendapatan yang cukup tinggi dan kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya. Dengan demikian besarnya NPM akan mempengaruhi laba-rugi bank yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank.

Kemudian hal ini menandakan bahwa adanya pengaruh positif NPM terhadap ROA tersebut maka akan memberikan dampak positif terhadap *stakeholder*. Oleh karena itu NPM tersebut dapat dikatakan sebagai factor penting untuk bahan pertimbangan dalam menentukan kombinasi ROA yang akan digunakan oleh perbankan yang berkaitan langsung dengan pemegang saham.

#### **PENUTUP**

Penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan antara net interest margin (NIM) dan net profit margin (NPM) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan terhadap return on assets (ROA). Dari data penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa Net interest margin (NIM) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa Net interest margin (NIM) yang dimiliki perusahaan perbankan dapat dijadikan sebagai evaluasi kinerja perusahaan perbankan atau dengan kata lain hal ini akan mempengaruhi proposi ROA yang dimiliki perusahaan.

Kemudian untuk variable Net profit margin (NPM) juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa NPM yang dimiliki perusahaan perbankan dapat dijadikan sebagai perolehan laba perusahaan perbankan. Sehingga dengan hal ini akan mempengaruhi besaran efektifitas perusahaan perbankanberoperasi sehingga dapat digunakan sebagai acuan pemegang saham dalam mengambil keputusannya. Sehingga dari hasil yang telah dijelaskan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variable NIM dan NPM secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif terhadap ROA. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan bahwa semua variable independent berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

#### **SARAN**

Setelah menyimpulkan dan menjelaskan keterbatasan dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan beberapa masukan sebagai berikut :

1. Bagi pihak peneliti yang akan datang diharapkan pada penelitian yang akan datang akan dapat meneliti berbagai macam variable rasio keuangan seperti *capital adequacy ratio*, *nonperforming loan*, dan rasio likuiditas.
2. Bagi pihak perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan tentang rasio keuangan yang akan digunakan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan.
3. Bagi pihak investor Investor diharapkan dapat memahami perkembangan perusahaan sebelum melakukan sesuatu investasi salah satunya dengan cara mempelajari laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan.

#### **REFERENSI**

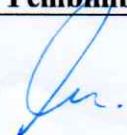
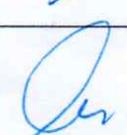
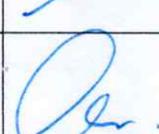
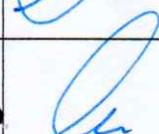
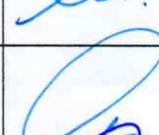
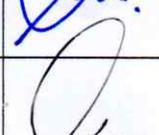
- a Chariri Dan Imam Ghozali., (2007). Teori Akuntansi.
- Handayani, S.A., Salim, A., Sohib, (2019). Pengaruh Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Count. J. Account.* 2, 170–176.
- Harmoni, A., (2013). Stakeholder-Based Analysis Of Sustainability Report: A Case Study On Mining Companies In Indonesia. *Int. Conf. Eurasian Econ.* 204–210.
- Irsyad Lubis, P., (2010). Bank Dan Lembaga Keuangan Lain, Salemba Empat.
- Lette, M., 2019. Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan. *Αγση* 8, 55.
- Orniati, Y. (2009). Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 14(3), 206-213. *J. Econ. Busines* 206.
- Pakpahan, Z., Parlina, A., Trisinggih, J.A., Pangabeang, J., Aruan, D.A., (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Asset Ratio (Dar), Intensitas Modal (Im), Dan Net Profit

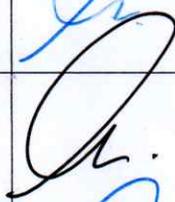
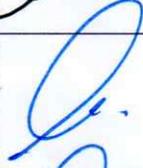
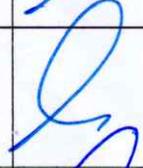


- Margin (Npm) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia. *J. Ilm. Mea* 4, 1132–1147.
- Prasinta, D., (2012). Accounting Analysis Journal Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Account. Anal. J.* 1, 1–7.
- Purnama, O., (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Net Profit Margin Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017. *Primanomics J. Ekon. Bisnis* 17, 11.
- Purnamasari, P.E., Renanda, I.I., (2022). Peran Net Interest Margin Dalam Memediasi Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset. *Jps (Jurnal Perbank. Syariah)* 3, 57–71.
- Rike Jolanda Panjaitan, (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *J. Manaj.* 4, 61–72.
- Saifi, M., (2019). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Profit* 13, 1–11. <https://doi.org/10.21776/Ub.Profit.2019.013.02.1>
- Sembiring, S., (2012). *Hukum Perbankan*.
- Sochib, S.W.G.L., (2018). Pengaruh Manajemen Laba Dan Net Interest Margin Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional. *J. Control. Release* 11, 430–439.
- Wibowo, I.A.A., Wiyono, G., Rinofah, R., 2020. Pengaruh Risiko Likuiditas, Net Interest Margin, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum. *Modus* 32, 53–65.
- Yushita, M.I.Y.P.& A.N., (2018). Pengaruh Car, Ldr, Bopo, Npl, Dan Nim Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *J. Control. Release*.

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**  
**KARTU KENDALI BIMBINGAN SKRIPSI**

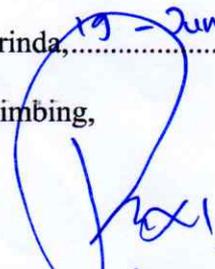
Nama Mahasiswa : ANDIJATI RAMADANIYATI  
 NIM : 1911102431483  
 Program Studi : SI MANAJEMEN  
 Bimbingan Mulai : JUMAT, 3 FEBRUARI 2023  
 Judul Skripsi : PENGARUH NET INTEREST MARGIN (NIM) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI.

No	Tanggal	Permasalahan	Paraf Pembimbing
1.	$\frac{3}{2}$ -2023	- Pembagian kelompok - Pemilihan topik dan judul	
2	$\frac{6}{2}$ -2023	- Saran dan penjelasan terkait topik.	
3.	$\frac{12}{2}$ -2023	- Finalis dan riview jurnal /ACC jurnal referensi	
4	$\frac{28}{2}$ -2023	- Pembahasan arahan terkait rumusan hipotesis dan kerangka konseptual.	
5	$\frac{28}{3}$ -2023	- Revisi bab 2 terkait hipotesis dan penambahan teori dasar penelitian.	
6	$\frac{31}{3}$ -2023	- Koreksi proposal bagian hipotesis, penambahan penjelasan archival dan penambahan tabel sampel.	
7	$\frac{3}{4}$ -2023	- koreksi penyempurnaan hipotesis dan koreksi jumlah sampel yg diobservasi	
8	$\frac{29}{5}$ -2023	- koreksi tabulasi data - Pembahasan Bab 4.	

9	5/6-23	- Pembahasan terkait perhitungan data uji asumsi klasik SPSS	
10	6/6-23	- Pembahasan terkait perhitungan data di SPSS dan penulisan Lampiran data yg tdk normal.	
11	13/6-23	- Revisi terkait pembahasan bab 4	
12	17/6-23	- Revisi terkait pembahasan bab 4.	
13	19/6-23	- Revisi naskah publikasi bagian pembahasan dan judul	

Samarinda, 19 Juni 2023

Pembimbing,

  
 (Rahman Anshori, S.E., M.A.)

# JURNAL EKOBIS

## EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN

EISSN : 2716-3830

ISSN : 2088 - 219X



STIE MUHAMMADIYAH  
JAKARTA

[HOME](#) [ABOUT](#) [USER HOME](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#) [ABSTRACTING & INDEXING](#)

[Home](#) > [User](#) > [Author](#) > **Active Submissions**

## Active Submissions

[ACTIVE](#) [ARCHIVE](#)

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
811	07-04	ART	Ramadaniyati	NIM, NPM DAN ROA STUDY DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

### Start a New Submission

[CLICK HERE](#) to go to step one of the five-step submission process.



[Focus and Scope](#)

[Peer-Review Process](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewers Acknowledgement](#)

[Author Guidelines](#)

# NIM, NPM DAN ROA STUDY DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

*by Andijati R. Jurnal 1707--*

---

**Submission date:** 17-Jul-2023 11:25AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2132284310

**File name:** JURNAL\_SKRIPSI\_ANDIJATI\_RAMADANIYATI\_TURNITIN.docx (198.11K)

**Word count:** 3345

**Character count:** 21066

# NIM, NPM DAN ROA STUDY DI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

## ORIGINALITY REPORT

**28%**  
SIMILARITY INDEX

**27%**  
INTERNET SOURCES

**18%**  
PUBLICATIONS

**7%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** [core.ac.uk](http://core.ac.uk) Internet Source **2%**

**2** [123dok.com](http://123dok.com) Internet Source **1%**

**3** [repositori.usu.ac.id](http://repositori.usu.ac.id) Internet Source **1%**

**4** [www.scribd.com](http://www.scribd.com) Internet Source **1%**

**5** [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id) Internet Source **1%**

**6** [lib.ibs.ac.id](http://lib.ibs.ac.id) Internet Source **1%**

**7** [journal.untar.ac.id](http://journal.untar.ac.id) Internet Source **1%**

**8** [docplayer.info](http://docplayer.info) Internet Source **1%**

**9** [ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id](http://ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id) Internet Source **1%**